

Penguatan Kinerja UMKM melalui Pengetahuan Keuangan dan Inklusi Keuangan Digital pada Pelaku UMKM Desa Setia Darma

Strengthening MSME Performance Through Financial Knowledge and Digital Financial Inclusion for MSME Actors in Setia Darma Village

Soleha E^{1*}, Hariroh FM², Hidayah ZZ³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

*Erinsoleha@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 02 Juli 2023

Accepted: 06 Juli 2023

Keywords:

MSME Performance, Financial Knowledge, Digital Financial Inclusion

Abstract: *This Community Service activity was carried out together with micro, small and medium enterprise (MSMEs) partners located in Setia Darma Village, South Tambun District, Bekasi Regency, West Java Province. There are three main problems faced by MSME partners, namely the lack of financial knowledge and digital financial inclusion for business actors such as not having a good financial recording system and not having a digital payment system and digital marketing for their business. Practical steps to overcome these problems are through mentoring partners in three ways. First, coaching is carried out by providing manual and digitized financial recording training. Second, coaching is carried out by providing training on using digital payments and thirdly, providing training and coaching on digital marketing.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan bersama dengan mitra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Desa Setia Darma Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Terdapat tiga masalah utama yang dihadapi oleh mitra UMKM, yaitu kurangnya pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan digital para pelaku usaha seperti belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan belum memiliki sistem pembayaran digital dan pemasaran digital bagi usahanya. Langkah praktis untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pembinaan terhadap mitra dengan tiga cara. Pertama pembinaan dilakukan dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan secara manual dan terdigitalisasi. Kedua, pembinaan dilakukan dengan memberikan pelatihan penggunaan pembayaran digital dan yang ketiga memberikan pelatihan dan pembinaan mengenai digital marketing.

Kata Kunci: Kinerja UMKM, Pengetahuan Keuangan, Inklusi Keuangan Digital

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah bagian terpenting dalam perekonomian Indonesia yang dapat memacu laju pertumbuhan ekonomi. UMKM yang berkontribusi terhadap (PDB) sebesar 61% dengan kemampuan menyerap tenaga kerja 97% serta menghimpun sampai 60% dari total investasi namun, realitanya UMKM ikut terdampak cukup serius¹. Kinerja UMKM adalah sebuah tingkat keberhasilan seseorang dalam pencapaian atas apa yang telah dikerjakannya yang mencerminkan penjualan, permodalan, jumlah karyawan, pangsa pasar, serta laba yang terus bertumbuh. Pertumbuhan laba yang menjadi bagian terpenting dalam membangkitkan kinerja UMKM sedang dalam masalah².

Banyak pelaku usaha di Desa Setia Darma yang masih kurang memahami pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan digital, dimana hal tersebut dapat menjadi suatu kekurangan dari suksesnya sebuah usaha. Dengan kemajuan zaman saat ini, pelaku usaha harus mampu beradaptasi dengan segala kemajuan teknologi dari segala bidang, tidak hanya dari kemajuan teknologi di bidang keuangan namun kemajuan teknologi di bidang pemasaran juga harus di kuasai, hal itu akan membuat kinerja UMKM akan semakin baik. Mulai dari pembayaran secara digital, proses pencatatan keuangan secara digital dan pemasaran secara digital membuat pelaku usaha dengan sangat cepat harus bias memahaminya dengan sangat baik.

Dari latar belakang Analisa situasi diatas yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan mitra diantaranya:

- a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait keuangan dan pemasaran khususnya digital marketing dilingkungan Desa Tambun Selatan.
- b. Memaksimalkan penggunaan *e-commers* dan media sosial untuk membantu meningkatkan pemasaran bagi para pelaku usaha di Desa Tambun Selatan.
- c. Kurangnya pemanfaatan *Financial Technology* dan aplikasi digital marketing untuk membantu meningkatkan usaha di Desa Tambun Selatan dari segi Pembukuan hingga promosi yang dilakukan melalui media sosial.

Dilihat dari permasalahan mitra diatas, maka disusun tujuan kegiatan seperti berikut:

- a. Memberikan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dan pemasaran pada para pelaku usaha sesuai lingkungan peserta kegiatan pengabdian.
- b. Memberikan pemahaman mengenai inklusi keuangan dan pemasaran pada para pelaku usaha sesuai lingkungan peserta kegiatan pengabdian.
- c. Memberikan pemahaman dalam mengoperasikan sosial media dan platform pendukung lainnya untuk para pelaku usaha di Desa Tambun Selatan.
- d. Mempraktekan cara mengoperasikan dan memanfaatkan *Financial Technology* yang sudah disiapkan serta *Tips* dan *Triks* penggunaan Media Sosial.
- e. Hasil yang ingin didapat adalah antusiasme peserta PKM yang berminat memperbesar skala usaha bisnis melalui aplikasi *digital marketing* yang sesuai. Selain itu kegiatan PKM juga diharapkan dapat membuat profil demografis peserta pelaku usaha dan mampu

¹ Joko Susilo Joko, Yuneita Anisma, and Azhari Sofyan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm," *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 3, no. 1 (2022): 1–10.

² R. A Bahtiar, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya.," *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik* (2021): 19–24, https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/InfoSingkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf.

mendeskripsikan hambatan bisnis, cara efektif mengatasinya dan aplikasi sosial media yang sudah dipakai.

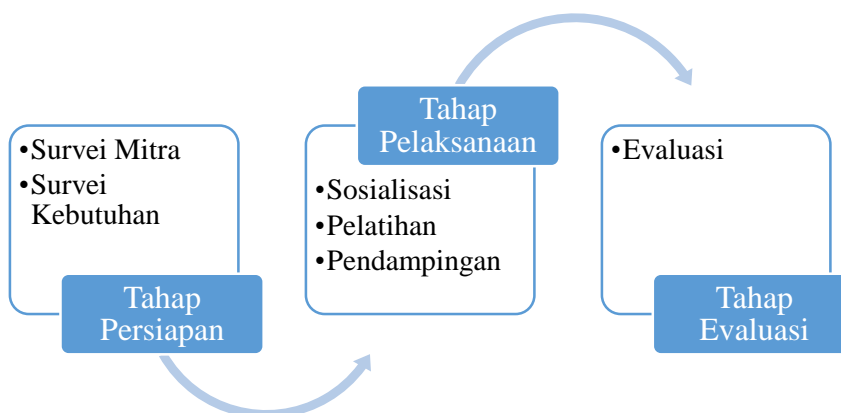
Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan antara lain:

- a. Memberikan pemahaman tentang pengetahuan keuangan secara umum, peserta pengabdian diharapkan mampu mengetahui secara umum tentang pengetahuan keuangan.
- b. Memberikan pemahaman tentang inklusi keuangan digital secara umum, diharapkan masyarakat mampu mengakses dan memanfaatkan teknologi digital.
- c. Mempelajari semua platform media sosial dan cara pengoperasiannya termasuk tips dan trik dalam penggunaannya agar dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan marketing usaha.
- d. *Money Management*, tahapan ini adalah hal yang sangat penting dalam mengatur keuangan atau modal yang akan diinvestasikan pada instrument pasar modal, serta memberikan pengenalan aplikasi-aplikasi smartphone sederhana yang bisa dipahami dan dipakai secara praktis dan mudah.
- e. Melakukan praktik pembuatan akun *FinTech* serta akun media sosial, diharapkan pada tahapan ini para peserta pengabdian dapat memahami dan mengetahui pembuatan akun untuk meningkatkan kinerja usaha para pelaku usaha di Tambun Selatan.
- f. Pemberdayaan dalam Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), QRIS merupakan upaya standardisasi oleh Bank Indonesia untuk semua perusahaan yang memanfaatkan *Financial Technology* (FinTech) seperti GoPay, OVO, DANA, LinkAja, dan lainnya

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkhusus para pelaku usaha ini berlokasi di Desa Setia Darma, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan kegiatan pelaksanaan bertempat di Aula Kantor Desa Setia Dharma. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku usaha dan aparatur desa Setia Darma dan jajarannya yang telah diundang secara resmi oleh Ketua Forum UMKM Tambun Selatan yang menargetkan peserta pengabdian kurang lebih 40 peserta.

Gambar 1. Alur Pelaksanaan



Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan pelaksanaan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Berikut adalah tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahapan Persiapan

a. Survei Mitra

Dalam mekanisme ini pelaksana kegiatan melakukan silaturahmi ke Ketua Forum UMKM Tambun Selatan dengan tujuan meminta izin dan kesediaan dalam pelaksanaan kegiatan di desa Tambun Selatan.

b. Survei Kebutuhan

Pada mekanisme ini pelaksana kegiatan melakukan dialog kepada Ketua Forum UMKM Tambun Selatan terkait permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan dengan memaparkan beberapa pilihan tema pengabdian dan menghasilkan kesepakatan tema yang akan disampaikan pada acara pelaksanaan pengabdian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam memberi edukasi dan motivasi agar lebih memahami arti penting pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan digital. Ada beberapa tahapan dalam tahapan ini, yang pertama registrasi peserta kegiatan, dimana akan dilaksanakan sebelum acara dimulai untuk arsip mitra dan pihak pelaksana kegiatan PKM. Yang kedua adalah sambutan dan pengenalan dari pihak peserta kegiatan dan penyelenggara kegiatan serta do'a bersama. Yang ketiga adalah sambutan kepala desa Tambun Selatan dan Ketua Forum UMKM Tambun Selatan. Yang keempat mekanisme pemaparan rundown acara yang akan disampaikan oleh moderator team pelaksana. Yang kelima pemaparan materi dan praktek oleh team pelaksana pada setiap materi yang disampaikan. Yang keenam evaluasi dan kesimpulan serta penutupan kegiatan oleh kepala desa dan ketua pelaksana. Yang ketujuh do'a bersama dan penyerahan cinderamata oleh ketua pelaksana kepada kepala desa Tambun Selatan dan Ketua Forum UMKM Tambun Selatan.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara intensif oleh team pelaksana pengabdian disetiap tahapan-tahap rencana kegiatan agar dapat berjalan dengan maksimal. Evaluasi dilaksanakan seiring dengan tahapan-tahapan kegiatan agar setiap terjadi kendala team pelaksana dapat menyelesaikan dengan efektif, tak hanya itu, monitoring juga dilakukan terhadap kebutuhan lanjutan atau tambahan dari peserta pengabdian dan kepala desa agar proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang dapat memuaskan kedua belah pihak. Selain itu, memberi konsultasi melalui whatsapp (WA) untuk para peserta yang memiliki antusiasme lebih.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada pada pelaku usaha UMKM di Tambun Selatan dilaksanakan selama satu hari yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2023 yang berlokasi di aula kantor desa Setia darma. Susunan acara sosialisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Kamis, 22 Juni 2023	Pembukaan dan Perkenalan	09.00 – 10.00
		Pengantar mengenai kewirausahaan	10.00 – 12.00
		Isoma	12.00 – 13.00
		Pemaparan materi mengenai pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan digital	13.00 – 14.30
		Tanya jawab dan diskusi	14.30 – 15.50
		Penutup dan Doa	15.50 – 16.00

Berdasarkan tanya jawab dan diskusi yang dilakukan, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan kontribusi bagi para pelaku usaha berupa:

1. Memberikan pengetahuan baru mengenai pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan digital untuk mendukung usaha yang dijalani oleh para pelaku usaha.
2. Memberikan pemahaman tambahan mengenai pelaporan keuangan sederhana untuk UMKM dan pentingnya penyusunan laporan keuangan dengan tepat.
3. Pelaku usaha bisa dan mampu mengidentifikasi permasalahan keuangan yang sering dan biasa terjadi selama menjalankan usaha.
4. Pelaku usaha dapat memperbaiki dan mengembangkan usaha melalui pemasaran digital menggunakan social media dan melakukan penambahan modal dengan cara bekerjasama dengan lembaga keuangan dan perbankan.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), para peserta diminta aktif untuk bertanya dan berdiskusi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam upaya agar lebih memahami mengenai materi yang disampaikan yakni mengenai pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan digital untuk pelaku usaha UMKM. Faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah adanya minat para pelaku usaha untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan untuk mendukung usaha mereka. Karena banyak dari pelaku usaha hanya sekedar tau dan menjalankan apa yang diketahui tanpa mengetahui strategi-strategi yang baik yang dapat mendukung usahanya dari sisi keuangan. Kerap kali pelaku usaha masih mencampur-adukkan uang usaha dengan uang pribadi, kemudian pelaku usaha juga masih banyak belum melakukan pencatatan keuangan atas usaha yang dijalankan dan para pelaku usaha juga belum mengetahui mengenai inklusi keuangan digital yang dapat membantu usaha mereka.

Berikut adalah dokumentasi mengenai pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Setia Darma, Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

Gambar 2. Proses Pendaftaran**Gambar 3. Pemaparan Materi****Gambar 4. Peserta Sosialisasi**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan interview secara acak kepada beberapa pelaku usaha, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan wawasan baru dan tambahan bagi para pelaku usaha UMKM terutama dari sisi keuangan untuk mendukung usaha yang dijalani. Selain itu, para pelaku usaha UMKM juga mendapatkan ilmu mengenai pentingnya pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan digital serta dapat memperbaiki pengelolaan keuangan usahanya dan melakukan pencatatan sederhana untuk usaha atau keuangan pribadi dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, pelaku usaha dapat memperbaiki dan menjadi lebih disiplin dalam keuangan usaha ataupun pribadi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas keberhasilan acara Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami selaku pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, Terima Kasih kepada Ketua Forum UMKM Tambun Selatan, Terima Kasih kepada rekan-rekan dosen, Terima Kasih kepada seluruh Pelaku Usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Bahtiar, R. A. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya.” *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik* (2021): 19–24.
https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/InfoSingkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf.
- Joko, Joko Susilo, Yuneita Anisma, and Azhari Sofyan. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm.” *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 3, no. 1 (2022): 1–10.